

PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP INTERAKSI SOSIAL MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA

THE INTENSITY EFFECT OF SMARTPHONE USAGE ON SOCIAL INTERACTION STUDENTS OF POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA

Musdalifah^{1*}, Novita Indriani²

^{1,2}Politeknik Negeri Samarinda, Jl. Ciptomangunkusumo Kampus Gunung Lipan Samarinda

*E-mail: lmusda14@yahoo.co.id

Diterima 03-10-2017	Diperbaiki 03-11-2017	Disetujui 01-03-2017
---------------------	-----------------------	----------------------

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang maju dengan sangat pesat, terus menciptakan berbagai macam jenis gadget yang memiliki klasifikasi sebagai *gadget high technology* seperti *smartphone*. Pengguna *smartphone* yang membludak di Indonesia seakan telah membudaya di masyarakat Indonesia. Salah satu pengaruh *smartphone* dalam hal interaksi sosial yaitu meningkatnya ruang individual manusia karena telah memperoleh informasi melalui media komunikasi yang canggih. Orang akan lebih menyukai mengutak-atik *smartphone*-nya daripada bersosialisasi dengan orang lain di sekitarnya. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Negeri Samarinda dan pengumpulan data dilakukan dengan metode *survey* dengan menyebarkan kuisioner. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Untuk menghindari penyimpangan dalam regresi maka ada beberapa uji asumsi klasik yang harus dilakukan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F dan uji t untuk melihat pengaruh intensitas penggunaan *smartphone* terhadap interaksi sosial mahasiswa Politeknik Negeri Samarinda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* mempengaruhi interaksi sosial mahasiswa Politeknik Negeri Samarinda. Penggunaan *smartphone* yang diukur menggunakan tiga indikator yaitu frekuensi, isi dan durasi, dimana dari ketiga indikator yang paling berpengaruh adalah frekuensi, hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya kesibukan yang dimiliki sehingga frekuensi untuk berinteraksi lebih banyak menggunakan *smartphone* khususnya untuk mahasiswa Politeknik Negeri Samarinda.

Kata kunci : intensitas penggunaan *smartphone*, interaksi sosial, mahasiswa

ABSTRACT

The development of technology is very fast, creating various types of gadgets that have a classification as *high technology gadgets* such as *smartphones*. Using a *smartphone* has become a culture in Indonesian society. One of the influence of *smartphones* in terms of social interaction is the increasing of human individual space. Therefore, it has obtained information through sophisticated media communication. People will prefer to fiddle with their *smartphones* rather than socialize with others around them. Population and sample in this research are the students of Politeknik Negeri Samarinda, and data collection was done by spreading questionnaire method. The analytical tool used simple linear regression. There are some classical assumption tested that must be done to avoid irregularities in the regression. Hypothesis testing done by using F test and t test to see the effect of *smartphone* usage intensity to social interaction of students of Politeknik Negeri Samarinda. The results showed that *smartphone* use affects social interaction of students of Politeknik Negeri Samarinda. The use of *smartphones* is measured three indicators of frequency, content and duration. The most influential indicator is frequency, it showed that the busyness was the reason why people choose *smartphone* to have communication with the other, especially for students of Politeknik Negeri Samarinda.

Keywords : the use of *smartphone*, social interaction, students

PENDAHULUAN

Sejak pertengahan abad ke-20 hingga kini, dunia mengalami perkembangan teknologi yang sangat deras. Berbagai macam penemuan menghiasi kehidupan masyarakat

modern. Keinginan dan ketidakpuasan merupakan salah satu faktor pendorong perubahan sosial terutama perkembangan teknologi.

Sebuah teknologi pada hakikatnya diciptakan untuk membuat hidup manusia menjadi semakin mudah dan nyaman. Kemajuan teknologi yang semakin pesat saat ini membuat hamper tidak ada bidang kehidupan manusia yang bebas dari penggunaannya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Seiring arus globalisasi dengan tuntutan kebutuhan pertukaran informasi yang cepat, peranan teknologi komunikasi menjadi sangat penting.

Ada banyak varian *gadget* yang kini tersebar di Indonesia khususnya seperti *smartphone*, tablet, komputer, dan laptop. Pengguna *gadget* yang membludak di Indonesia bisa dilihat langsung di tempat-tempat umum seperti sekolah, stasiun, terminal, halte bahkan di bus sekalipun. Pengguna alat sosial media ini seakan telah membudaya di masyarakat Indonesia.

Saat ini, siapa pun, kapan pun, dan di mana pun kita akan melihat setiap orang sedang berinteraksi dengan *smartphone*-nya. SMS, telepon, internet, *game*, *email*, dan lain-lain akan dilakukan dalam interval waktu yang ukup singkat. Berapa menit sekali kita mengecek ponsel kita? Berapa lama waktu yang kita habiskan ketika sedang bersama ponsel kita? Bandingkan dengan berapa lama kita berbincang langsung dengan orang sekitar? Memperhatikan keadaan sekitar kita?

Adapun ruang lingkup penelitian adalah mengenai intensitas penggunaan *smartphone* yang berdampak pada interaksi sosial, dimana penelitian hanya membatasi penggunaan *smartphone* di kalangan mahasiswa Politeknik Negeri Samarinda. Tujuan ini adalah untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan *smartphone* terhadap interaksi sosial di kalangan mahasiswa Politeknik Negeri Samarinda.

Penelitian ini diuji kembali berdasarkan penelitian yang telah ada. Adapun penelitian yang telah dilakukan antara lain :

1. Teknologi Informasi dan Interaksi Sosial (Studi Korelasional Pengaruh *Smartphone* terhadap Interaksi Sosial Remaja di Kalangan Siswa SMA Harapan 1 Medan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan teknologi komunikasi yaitu *smartphone* terhadap interaksi sosial di kalangan SMA Harapan Medan 1. Penelitian bersifat kuantitatif yang menggunakan metode korelasional yakni untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh, seberapa erat pengaruh

dan berarti tidaknya pengaruh antara penggunaan *smartphone* terhadap interaksi sosial remaja kalangan SMA Harapan 1 medan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan teknologi *smartphone* terhadap interaksi sosial[1].

2. Pengaruh Penggunaan Ponsel pada Remaja terhadap Interaksi Sosial Remaja (Kasus SMUN 68, Salemba Jakarta Pusat). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tingkat penggunaan ponsel pada remaja cenderung tinggi. Ponsel sebagai media komunikasi juga dianggap menjadi kebutuhan sehari-hari yang penting bagi remaja namun dalam hal interaksi secara tatap muka, penggunaan ponsel tidak menjadikan lebih dekat dengan lingkungan keluarga atau sebayanya[2].
3. Intensitas Penggunaan Smartphone terhadap Perilaku Komunikasi. *Smartphone* adalah sebuah media baru dalam proses komunikasi. *Smartphone* tidak lagi digunakan hanya untuk media komunikasi tetapi mulai dilirik oleh beberapa perusahaan pembuat *smartphone* untuk dijadikan media hiburan dan edukasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh intensitas penggunaan *smartphone* terhadap perilaku komunikasi. Data penelitian ini dikumpulkan melalui metode survei terhadap 100 responden dengan menggunakan pendekatan insidental sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan intensitas penggunaan *smartphone* berpengaruh signifikan terhadap perilaku komunikasi 55,4% dan sisa sebesar 44,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini[3].

METODELOGI

1. Populasi, sampel dan pengumpulan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Samarinda. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria memiliki *smartphone*. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode survey dengan menyebarkan kuisioner. Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan regresi

berganda dengan sampel minimal 30 orang[4]dan menggunakan alat bantu SPSS sebagai dasar dalam menganalisis untuk membuktikan hipotesis yang diajukan.

2. Instrumen penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari intensitas penggunaan *smartphone* dan interaksi sosial. Variabel intensitas penggunaan *smartphone* dilihat dari frekuensi, durasi dan isi menurut Ardianto dan Erdinaya (2004) dan Rakhmat (2005) dalam [3]. Sedangkan variabel interaksi sosial dilihat dari waktu interaksi dan intensitas interaksi diukur dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5.

3. Definisi operasional

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu intensitas penggunaan *smartphone* sebagai variabel bebas dan interaksi sosial sebagai variabel terikat. Adapun definisi operasional kedua variabel yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Intensitas penggunaan *smartphone* adalah keseringan seseorang melakukan proses komunikasi dengan orang lain menggunakan *smartphone* sebagai perantaranya.
2. Interaksi sosial adalah interaksi secara tatap muka yang terjadi antara responden dengan lingkungan sosialnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone terhadap Interaksi Sosial.

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan alat bantu SPSS dapat dilihat bahwa interaksi sosial dipengaruhi oleh intensitas penggunaan *smartphone* sebesar 13,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, hal ini dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1 Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.364 ^a	.133	.122	1.07907

a. Pr predictors: (Constant), x13, x11, x12

Berdasarkan taraf signifikansi nilai F sebesar 0,000 menunjukkan bahwa secara variabel intensitas penggunaan *smartphone* yang terdiri dari durasi, isi dan frekuensi berpengaruh terhadap interaksi sosial sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, hal ini

mengindikasikan bahwa dalam penggunaan *smartphone* mampu mengalihkan dunia penggunanya sehingga dapat mempengaruhi dalam berinteraksi. Ketika sedang menggunakan *smartphone* banyak hal yang dapat dilakukan oleh penggunanya tanpa perlu berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Khususnya dalam hal ini mahasiswa Politeknik Negeri Samarinda lebih banyak menggunakan *smartphone* baik itu di rumah, di kampus maupun di tempat-tempat umum. Intensitas penggunaan *smartphone* dapat membatasi interaksi maupun komunikasi yang dulunya lebih banyak dilakukan secara langsung bertatap muka namun pada saat sekarang ini lebih banyak dilakukan dengan berkomunikasi menggunakan *smartphone* saja. Pada dasarnya intensitas penggunaan *smartphone* memiliki dampak positif dan negatif bagi setiap mahasiswa.

Dampak positifnya adalah dapat membantu mahasiswa untuk mencari berbagai sumber referensi dalam berbagai hal, tidak membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyebarkan informasi yang dibutuhkan serta dapat mengetahui perkembangan yang sedang terjadi dengan mudah. Dengan fitur-fitur yang tersedia pada *smartphone* dapat membuat penggunanya menjelajah dunia tanpa batas dan waktu. Selain itu juga penggunaan *smartphone* sangatlah praktis dan bisa dibawa serta diakses di mana saja. Namun disamping itu penggunaan *smartphone* juga memiliki dampak negatif, hilangnya budaya tatap muka, dalam arti bahwa lebih menyenangkan berinteraksi menggunakan *smartphone* daripada bertemu secara langsung. Selain itu penggunaan *smartphone* juga mampu membuat penggunanya tidak memperhatikan kondisi sekitarnya sehingga interaksi terhadap lingkungan sekitarnya maupun dengan orang lain semakin berkurang.

Tabel 2 Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42.697	3	14.232	12.223	.000 ^a
	Residual	279.454	240	1.164		
	Total	322.151	243			

a. Predictors: (Constant), x13, x11, x12

b. Dependent Variable: y

Namun ketika variabel dependen diuji secara parsial dapat dilihat bahwa hanya frekuensi merupakan indikator yang mempengaruhi

interaksi sosial, hal ini dapat dilihat dari hasil uji t di bawah ini:

Tabel 3 Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	.537	.413			1.301	.194
Frekuensi	.385	.091	.299		4.213	.000
Durasi	.042	.089	.034		.474	.636
Isi	.139	.125	.082		1.115	.266

a. Dependent Variable: y

Hal ini menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan *smartphone* tergolong dalam kategori tinggi, yang mengandung pengertian bahwa setiap harinya mahasiswa Politeknik Negeri Samarinda selalu menggunakan *smartphone* dalam berinteraksi. Hal ini dikarenakan lebih mudah, cepat dan nyaman berinteraksi dalam menggunakan *smartphone* daripada bertemu secara langsung yang susah untuk dilakukan dikarenakan aktivitas dan kesibukan masing-masing. Interaksi yang dilakukan dengan menggunakan *smartphone* juga tanpa memiliki batasan waktu dan jarak.

Di samping itu, sekarang ini sudah banyak *provider* yang menyediakan berbagai paket yang langsung dapat diaplikasikan sehingga tidak membutuhkan biaya yang besar walaupun frekuensi yang digunakan untuk mengakses menggunakan *smartphone* lebih sering sehingga memudahkan penggunaannya. Dengan kata lain bahwa mahasiswa Politeknik Negeri Samarinda yang berada pada umur remaja menuju dewasa banyak yang mengaplikasikan diri menggunakan sosial media yang di akses menggunakan *smartphone*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara garis besar intensitas penggunaan *smartphone* mempengaruhi interaksi sosial yang terjadi pada mahasiswa Politeknik Negeri Samarinda. Namun ketika indikator penggunaan *smartphone* diuji terhadap interaksi sosial dapat diketahui bahwa tidak semua indikatornya berpengaruh. Frekuensi merupakan indikator yang paling berpengaruh terhadap interaksi sosial, hal ini dikarenakan adanya kesibukan yang dimiliki sehingga frekuensi untuk berinteraksi lebih banyak menggunakan *smartphone*.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini maka saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya adalah :

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain selain variabel intensitas penggunaan *smartphone*, namun apabila tidak menambah variabel maka yang disarankan adalah menambah indikator variabelnya sehingga ketika dilakukan uji dapat menghasilkan pengaruh yang cukup besar ataupun tinggi.
2. Penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan alat analisis yang lain guna memperkuat maupun menentang hasil penelitian ini

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua rekan-rekan saya di jurusan pariwisata Politeknik Negeri Samarinda khususnya Novi dan Riniyang telah banyak membantu, serta keluarga kecilku yang selalu memberi suport yang luar biasa (Ayah Dzakira) sehingga penelitian ini dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Vindy Elsa Ramadhani, "Teknologi Komunikasi dan Interaksi Sosial (Study Korelasi Pengaruh Smartphone terhadap Interaksi Sosial Remaja di Kalangan Siswa SMA Harapan 1 Medan)," pp. 1–9, 2016.
- [2] I. A. Utaminingsih, "Pengaruh penggunaan ponsel pada remaja terhadap interaksi sosial remaja," 2006.
- [3] S. Gifary, "Intensitas Penggunaan Smartphone terhadap Perilaku Komunikasi," 2015.
- [4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 2012.